

Judul : Jangan cuma nonton, anak muda wajib kuasai bisnis digital
Tanggal : Jumat, 26 Desember 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Jangan Cuma Nonton Anak Muda Wajib Kuasai Bisnis Digital



Siti Mukaromah

DPR mendorong generasi muda untuk menguasai bisnis digital dan ekonomi kreatif agar tidak tertinggal dalam persaingan global. Digitalisasi dinilai sebagai keniscayaan yang harus dikuasai secara aktif, bukan sekadar disaksikan, guna membangun kemandirian ekonomi berbasis teknologi.

Anggota Komisi VII DPR Siti Mukaromah menegaskan, generasi muda harus menjadi subjek utama dalam transformasi bisnis digital yang berkembang pesat di berbagai sektor. Perubahan pola ekonomi berbasis teknologi menuntut kesiapan sumber daya manusia sejak dini.

"Generasi muda harus diposisikan sebagai aktor utama dalam transformasi bisnis digital. Era bisnis digital merupakan keniscayaan yang tidak dapat dihindari," ujar Siti dalam keterangannya, Minggu (21/12/2025).

Ia mengingatkan, digitalisasi tidak boleh hanya menjadi ton-tonan. Penguasaan teknologi digital merupakan tahapan penting menuju kemandirian ekonomi, terlebih digitalisasi kini telah merata di seluruh Indonesia. Mahasiswa dan anak muda dituntut mampu memanfaatkan platform digital

secara optimal.

"Jangan sampai generasi muda hanya jadi penonton, tetapi harus menjadi pelaku," tegas politikus PKB yang akrab disapa Mba Erma itu.

Siti menilai, momentum liburan akhir tahun dapat dimanfaatkan generasi muda untuk kegiatan produktif, seperti merintis usaha, mengembangkan ide kreatif, dan membangun jejaring bisnis berbasis digital. Menurutnya, bisnis digital dapat diterapkan dalam berbagai aspek usaha, mulai dari pemasaran produk, pengadaan bahan baku, hingga komunikasi dengan konsumen.

Selain itu, ia menyoroti peran strategis ekonomi kreatif berbasis digital terhadap perekonomian nasional. Sektor ini dinilai memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus memperluas lapangan kerja.

"Ekonomi kreatif berbasis digital berpotensi menjadi sumber devisa, meningkatkan penerimaan negara bukan pajak, serta mendorong kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Namun demikian, penguasaan bisnis digital harus dibarengi keberanian keluar dari zona nyaman. Persaingan yang semakin ketat menuntut generasi muda untuk terus beradaptasi dan berinovasi.

"Kalau terlalu nyaman, justru akan tertinggal. Generasi muda harus siap bersaing dengan perubahan," katanya.

Senada, anggota Komisi VII DPR Novita Hardini menegaskan, Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan kekayaan sumber daya alam untuk menjadi negara maju. Pengembangan talenta digital dinilai menjadi kunci dalam menghadapi dinamika global yang bergerak cepat. ■ PYB